

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Susi Marni¹⁾, Julisman²⁾, Surya Tegar Widjiantoro³⁾

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Ar Rachman

Jl. Gajah Mada No. 15 Tiban Lama-Sekupang Batam

e-mail: ywpbatam@gmail.com¹, pkbmkhaliyah@gmail.com², suryategarr@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap rentabilitas yang dalam penelitian ini diwakili oleh ROE .Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode regresi linear berganda, uji f dan uji t menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t perputaran kas sebesar $0,078 > 0,05$ dan nilai signifikansi t perputaran piutang sebesar $0,457 > 0,05$. Serta nilai signifikansi t pertumbuhan perusahaan $0,981 > 0,005$ Demikian juga dengan hasil uji F atau secara simultan diperoleh hasil bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi F sebesar $0,304 > 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,090 yang berarti bahwa sebesar 9 % variasi variabel rentabilitas. perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan dapat berpengaruh terhadap besarnya ROE sebesar 9%, sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam model penelitian ini.

Kata kunci : Perputaran kas, perputaran piutang pertumbuhan perusahaan dan rentabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine whether the cash turnover, receivable turnover and corporate growth have an influence on rentabilitas in this study is represented by ROE. Based on the results of analysis using multiple linear regression method, f test and t test show that partially cash turnover, receivable turnover and corporate growth have no significant effect on profitability. This is evidenced by the significance value of cash turnover of $0.078 > 0.05$ and the significance value of receivable turnover of $0.457 > 0.05$. As well as the significance value of the company's growth $0.981 > 0.005$ Similarly, the F test results or simultaneously obtained results that cash turnover, receivables turnover and corporate growth has no significant effect. This is evidenced by the value of significance F of $0.304 > 0.05$. R Square value of 0.090 which means that 9% of variability variables rentability. Cash turnover, receivable turnover and corporate growth can affect the amount of ROE by 9%, while the remaining 91% is influenced by other variables not examined in this research model.

Keywords: *Cash turnover, receivable turnover, corporate growth and rentabilitas.*

PENDAHULUAN

Pada umumnya kinerja perusahaan dinilai dari tingkat perolehan laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, bertumbuh serta berkembang dalam persaingan usaha yang ketat. Namun untuk mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan harus memiliki strategi yang baik dan sesuai dengan karakter perusahaan. Perusahaan harus berupaya untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dengan cara merencanakan, menggunakan dan mengelolah sumber dayanya secara efektif dan efisien juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan keputusan yang

menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa mendatang. Salah satu sumber daya yang paling penting dalam perusahaan adalah kas dan piutang. Perusahaan yang mampu memilih strategi dengan tepat serta mampu mengolahnya akan dapat mempertahankan dan mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan perolehan laba serta mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang panjang.

Rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh dari modal-modal yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam periode tertentu. *Rentabilitas* yang tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menjalankan operasinya, ini berarti perusahaan memiliki kemampuan besar dalam menghasilkan laba. Berhubungan dengan itu, maka bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mendapatkan titik *rentabilitas* maksimal dari pada laba maksimal. *Rentabilitas* perusahaan dapat diukur dengan rasio *rentabilitas*. Rasio *rentabilitas* atau disebut juga *profitabilitas* didapat dengan membandingkan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Pada penelitian ini penulis menghitung *rentabilitas* dengan menggunakan tolak ukur *Return On Equity* (ROE). Untuk dapat mencapai ROE yang maksimal dari suatu perusahaan tidak lepas dari pengelolahan kas, piutang dan pertumbuhan labanya. Tingkat perputaran kas dan piutang yang tinggi dapat memaksimalkan *rentabilitasnya*.

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size*. Pertumbuhan perusahaan pada umumnya dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor internal, eksternal dan pengaruh iklim industri lokal. Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, misalnya dengan melihat pertumbuhan penjualannya dan melihat pertumbuhan laba operasi perusahaan selain itu juga pertumbuhan dapat diukur dengan pengukuran pertumbuhan modal sendiri.

Perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas. Investasi yang tertanam di piutang diharapkan terjadi perputaran yang relatif cepat dengan periode rata-rata pengumpulan piutang yang pendekatannya antara lain dilakukan dengan cara menetapkan periode kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut. Sedangkan tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan perubahan kembali aktiva lancar menjadi kas melalui penjualan.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan industri pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu perusahaan manufaktur yang mecatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memiliki konsumen yang banyak di Indonesia. Pada masa sekarang konsumen semakin menyukai makanan instan karena dinilai lebih praktis. Sebagai salah satu industri yang memiliki prospek baik sudah seharusnya saham industri makanan dan minuman terbuka di Indonesia cukup aktif di perdagangkan di lantai bursa. Industri ini memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dan dapat bertahan dalam jangka panjang.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh perputaran kas (*Cash Turn Over*) terhadap *rentabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji pengaruh perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) terhadap *rentabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *rentabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji pengaruh perputaran kas (*Cash Turn Over*), perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) dan pertumbuhan perusahaan terhadap *rentabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan merupakan kategori penelitian dasar. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan mengevaluasi konsep-konsep teoritis dengan menguji hipotesis apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Penelitian ini hanya bersifat memecah permasalahan secara teoritis dan tidak mempunyai pengaruh secara langsung dalam penentuan kebijakan, tindakan atau kinerja (Indriantoro & Supomo dalam Aliet Septiani, 2016).

Penelitian ini menguji pengaruh Perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan terhadap rentabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan dari media perantara berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan pihak lain.

Adapun metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak secara acak tetapi sesuai dengan criteria tertentu. Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas terdapat 2 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan. Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat secara lebih jelas dalam tabel.1 berikut ini:

Tabel.1

Daftar perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI yang Menjadi Sampel

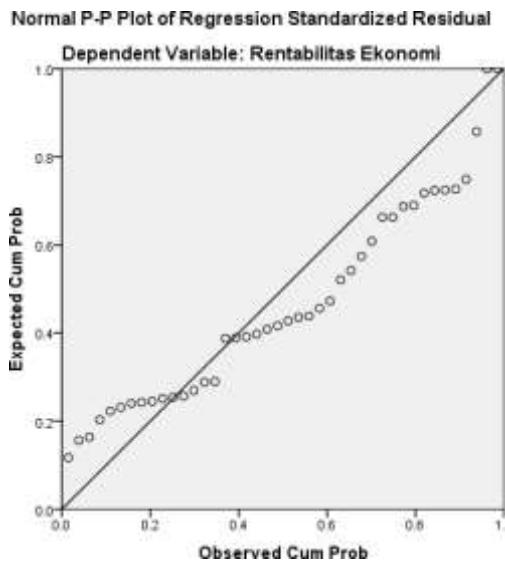
No	Kode	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	PT Indofood CPB Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	PSDN	PT Prasidha Naeka Niaga Tbk
9	ROTI	PT Nipon Indosari Corporindo Tbk
10	SKBM	PT Sekar Buni Tbk
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
No	Kode	Nama Perusahaan
12	ADES	PT Akhasa Wira Internasional Tbk
13	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
14	SIPD	PT Sierad Produce

Sumber : Data diolah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Gambar.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data penelitian

Dari gambar.1 (*normal p-p plot*), menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah normal

Tabel.2 Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Pertumbuhan Perusahaan	Rentabilitas Ekonomi
N	42	42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean	9.0476	10.0238	.2364	.3536
Std. Deviation	6.32051	6.00605	.27260	.25848
Absolute	.198	.156	.267	.177
Most Extreme	.198	.156	.267	.177
Positive	-.132	-.134	-.193	-.154
Differences				
Negative	1.286	1.009	1.733	1.149
Kolmogorov-Smirnov Z				
Asymp. Sig. (2-tailed)	.073	.260	.005	.143

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil pengolahan data Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.2 untuk variabel perputaran kas sebesar 1,286 dan signifikansi 0,073. Sedangkan variabel perputaran piutang sebesar 1,009 dan signifikansi 0,260 Variabel pertumbuhan laba sebesar 1,733 dan signifikansi 0,05 Sedangkan variabel rentabilitas sebesar 1,149 dan signifikansi 0,143. Karena Asym.Sig.(2-tailed) untuk seluruh variabel baik variabel independen

dan variabel dependen menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$) maka hipotesis yang digunakan adalah H_0 diterima dan H_A ditolak.

Uji Asumsi Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilihat dari uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut Imam Ghazali (2009) :

Jika $d < 4d_L$, berarti ada autokorelasi positif

Jika $d > 4d_L$, berarti ada autokorelasi negatif

Jika $d_U < d < 4 - d_U$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif

Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak meyakinkan

Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel.3 Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.300 ^a	.090	.018	.25611	2.388

Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

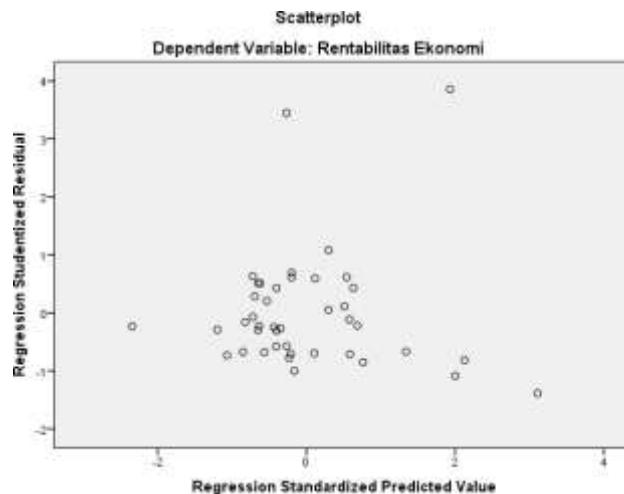
Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Sumber: Data Penelitian

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin- Watson 2,388 yaitu nilai uji Durbin Watson berada diantara -4 dan +4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tanpa membentuk suatu pola tertentu (garis, gelombang, melebar kemudian menyempit) serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan kata lain, penelitian ini terjadi homoskedastisitas, sehingga model regresi dapat dipakai.



Gambar. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan memiliki korelasi antar variabel bebas (independen). Ada atau tidaknya Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan bahwa setiap variabel independen saling menjelaskan variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang sering (umum) dipakai untuk menunjukkan adanya Multikolinieritas akan disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel.4 Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.302	.113		2.671	.011		
Perputaran Kas	.012	.006	.284	1.813	.078	.977	1.024
Perputaran Piutang	-.005	.007	-.121	-.751	.457	.919	1.088
Pertumbuhan Perusahaan	-.004	.154	-.004	-.024	.981	.905	1.106

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Sumber: Data penelitian

Dari hasil pengujian tabel.4 dapat dilihat bahwa angka tolerance variabel perputaran kas adalah 0,977, variabel perputaran piutang adalah 0,919 sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan adalah 0,905 dimana ketiga variabel memiliki angka tolerance $> 0,10$, dan nilai VIF masing-masing variabel adalah perputaran kas adalah 1,024, perputaran piutang 1,088, pertumbuhan laba 1,106 dimana ketiga variabel tersebut juga memiliki nilai < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena ketiga variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan) memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .

Uji Analisis regresi berganda

**Tabel.5 Uji Regresi Linier Berganda
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.302	.113		2.671	.011		
Perputaran Kas	.012	.006	.284	1.813	.078	.977	1.024
1 Perputara n							
Piutang	-.005	.007	-.121	-.751	.457	.919	1.088
Pertumbuhan							
Perusahaan	-.004	.154	-.004	-.024	.981	.905	1.106

a. Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan tabel.5 hasil uji regresi berganda diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y=0,302+0,012X1-0,005X2-0,004X3$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Konstansa (a) sebesar 0,302, maka jika variabel bebas (independen) dianggap konstanta, maka variabel terikat (dependen) rentabilitas atau ROE sebesar -0,302.
2. Koefisien variabel independen (X1) pada tabel diatas menunjukkan angka -0,012. Berarti bahwa apabila perputaran kas mengalami kenaikan 1 poin, maka rentabilitas akan mengalami kenaikan 0,012.
3. Koefisien regresi variabel independen (X2) pada tabel diatas menunjukkan angka -0,005. Berarti bahwa apabila perputaran piutang mengalami kenaikan 1 poin, maka rentabilitas mengalami penurunan sebesar -0,005.
4. Koefisien variabel independen (X3) pada tabel diatas menunjukkan angka -0,004. Berarti bahwa apabila pertumbuhan perusahaan mengalami kenaikan 1 poin, maka rentabilitas akan mengalami penurunan sebesar -0,004.

Uji Koefisien Determinasi

**Tabel. 6 Uji Determinasi (R²)
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 ^a	.090	.018	.25611

Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang
 Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Pada tabel.6 menunjukkan nilai R Square adalah kemampuan model dalam menjelaskan besarnya pengaruh variabel bebas (perputaran piutang, perputaran piutang

dan pertumbuhan perusahaan) terhadap variabel terikat (ROE) adalah sebesar 0,090 (9) dimana dari 100% yang mempengaruhi ROE ternyata perputaran piutang, perputaran piutang dan hutang pertumbuhan perusahaan dapat berpengaruh terhadap besarnya ROE sebesar 9%, sedangkan sisanya sebesar 91% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi konstanta dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut adalah tabel hasil uji t:

Tabel. 7 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.302	.113		2.671	.011
Perputaran Kas	.012	.006	.284	1.813	.078
1	-.005	.007	-.121	-.751	.457
Perputaran Piutang					
Pertumbuhan Perusahaan	-.004	.154	-.004	-.024	.981

Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Sumber: Data penelitian

Hipotesis Pertama:

H1 : $b_1 = 0$, artinya perputaran kas mempunyai pengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Pada tabel.7 menunjukkan perputaran kas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,078 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak sehingga secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas

Hipotesis kedua:

H2 : $b_2 \neq 0$, artinya perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Pada tabel.7 menunjukkan perputaran piutang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,457 berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak, sehingga secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Hipotesis Ketiga:

H3 : $b_3 = 0$, artinya pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Pada tabel.7 menunjukkan pertumbuhan laba memiliki nilai signifikansi sebesar $0,981 > 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak, sehingga secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas.

Uji F

Tabel.8 Uji F Statistik
ANOVA^a

Model	Sum Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.247	3	.082	1.254	.304 ^b
1 Residual	2.493	38	.066		
Total	2.739	41			

Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang

Sumber: Data penelitian

Berdasarkan tabel.8 nilai F adalah 1,254 dan nilai signifikansi 0,304 (nilai signifikansi < 0.05). berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap retabilitas (ROE), maka Ha di tolak dan H0 diterima.

SIMPULAN

1. Perputaran kas (*Cash Turn Over*) tidak berpengaruh terhadap *rentabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) tidak berpengaruh terhadap *rentabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *rentabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Perputaran kas (*Cash Turn Over*), perputaran piutang (*Receivable Turn Over*) dan pertumbuhan perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *rentabilitas* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kesehatan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Selanjutnya permohonan maaf disampaikan jika terdapat kekurangan dalam penelitian ini dan semoga berguna bagi siapa saja yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. Yogyakarta.
- BPFE. Albertus Karjono, Amelia Falah Fakrina. 2012. Pengaruh perputaran kas dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada KPRI DI Lingkungan BKN. Institut Bisnis Nusantara.
- Aliet Septiani. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. Akademi Akuntansi Permata Harapan.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. Grasindo

- I wayan Septian Aditya Pratama, I G.A.M Asri Dwija Putri. 2013. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang, dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Pada Profitabilitas BPR Di Kota Denpasar. Universitas Udayana.
- Imam Ghazali. 2011. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19 Edisi ke 5. Semarang. UNDIP.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta.
- Komang Dewi Susanti. 2016. Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Swasthi Mandiri Singaraja Tahun 2012- 2015. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Mikael Sugianto. 2011. Belajar Cepat SPSS 18 Seri 3. Semarang. ANDI
- Moh Nazir. 2011. Metode Penelitian Cetakan 6. Bogor. Ghalia Indonesia
- Muhammad Idrus. 2010. Metode Penelitian Ilmu Sosial Edisi Kedua. Yogyakarta.
- Erlangga. Ngakan Putu Teja, Ni Gusti Putu Wirati. 2016. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Likuiditas dan Pertumbuhan Koperasi Pada Rentabilitas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung.
- Alfabeta. Syarifa Elwiyyana. 2007. Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Rentabilitas